

BAB IV

PEMBAHASAN

Asuhan kebidanan pada nifas terhadap Ny.R umur 34 tahun P3A0 *post partum* 6 jam dengan diagnosa luka perineum, adanya masalah nyeri pada jalan lahir karena luka jahitan perineum derajat 2, yang meliputi mukosa vagina, fourchette posterior dan kulit perineum, sehingga dilakukan penjahitan yang terdiri dari 1 jahitan bagian dalam dan 3 jahitan dibagian luar. Oleh karena itu, dibutuhkan pemberian menu tinggi protein untuk mempercepat proses penyembuhan luka.

Riwayat robekan perineum terhadap kondisi Ny. R dengan luka derajat 2 yang dialami ibu, dikarenakan bayi lahir dengan berat badan 3800 gram, dimana riwayat sebelumnya ibu juga mengalami luka episiotomi pada persalinan karena kurangnya kekuatan ibu saat meneran. Oleh karna itu rencana asuhan yang akan diberikan terhadap Ny.R yaitu, edukasi tablet etabion, paracetamol, vitamin A, edukasi ibu *personal hygiene*, edukasi ibu isi piringku dan memberikan menu tambahan dengan protein tinggi dengan konsumsi putih telur rebus sebanyak 4 butir per hari dengan porsi 2 Butir pagi hari dan 2 Butir sore hari, dan diberikan selama 5 hari, bertujuan untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum.

Pelaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan terhadap Ny.R pada tanggal 25 Maret- 30 Maret 2024 yaitu, Mengedukasi obat paracetamol untuk pereda nyeri, Etabion untuk mencegah dan mengobati kekurangan darah dan vitamin A agar diminum segera agar bayi mendapat vitamin A melalui ASI, vitamin A diberikan dua kali, vitamin pertama diminum segera setelah ibu melahirkan, vitamin kedua diminum pada hari berbeda atau paling lambat 6 minggu setelah ibu melahirkan, mengedukasi ibu tentang cara menjaga kebersihan daerah genetalia, menganjurkan ibu untuk mengganti pembalut 2-3 x sehari, mengedukasi ibu isi piringku selama nifas yaitu 6 porsi nasi, 4 porsi protein hewani seperti ikan dan telur, 4 porsi protein nabati seperti tempe dan tahu, 4 porsi sayur-sayuran, 4 porsi buah-buahan, air putih 14 gelas/hari pada 6 bulan pertama dan 12 gelas/hari pada 6 bulan kedua dan memberikan menu tambahan dengan protein tinggi dengan konsumsi putih telur rebus sebanyak 4 butir per hari dengan porsi 2 butir pagi hari & 2 butir disore hari, untuk mempercepat proses penyembuhan luka diperlukan protein tambahan karena 1

butir telur belum mampu mempercepat penyembuhan luka sehingga dibutuhkan 4 butir telur untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum. Saat air mendidih pada suhu 99.3°C masukan keempat telur berat 50-55 gram secara bersamaan untuk direbus selama 8 menit, albumin telah mengalami perubahan bentuk secara utuh dan bagian yolk mulai matang sebagian dengan kadar protein 10,81%, oleh karena itu semakin lama perebusan telur menyebabkan penurunan kadar protein.

Evaluasi asuhan kebidanan pada Ny.R dengan luka perineum yaitu dilakukan kunjungan sebanyak 6x selama 6 hari, kunjungan awal pada tanggal 25 maret 2024, keadaan luka terdapat kemerahan sekitar 0,5 cm, edema kurang dari 1 cm, pengeluaran bercak kemerahan, pengeluaran serum, penyatuan luka jarak kulit 3 mm atau kurang, dengan nilai skala 6, pada hari kunjungan pertama dirumah ibu tanggal 26 maret 2024, keadaan luka masih kemerahan sekitar 0,5 cm, bercak kemerahan, pengeluaran serum, penyatuan luka jarak kulit 3 mm atau kurang, dengan nilai skala 5, pada kunjungan hari kedua tanggal 27 maret 2024, keadaan luka kemerahan sekitar 0,25 cm, pengeluaran serum, penyatuan luka jarak kulit 3 mm atau kurang, dengan nilai skala 3, pada kunjungan hari ketiga tanggal 28 maret 2024, keadaan luka kemerahan sekitar 0,25 cm, penyatuan luka jarak kulit 3 mm atau kurang dengan nilai skala 2, pada kunjungan keempat tanggal 29 maret 2024, tidak ada kemerahan, odema, bercak kemerahan, pengeluaran cairan dari luka laserasi, penyatuan luka dan mulai menutup. Nilai skala 0, pada kunjungan kelima tanggal 30 maret 2024, Nilai skala 0, sehingga didapatkan bahwa luka perineum sudah sembuh pada hari ke-5.

Menurut Wahyuningsih (2018), menyatakan, salah satu faktor yang berperan dalam penyembuhan luka jahitan perineum adalah faktor nutrisi. Protein berperan penting dalam proses penyembuhan luka pada perineum karena menggantikan jaringan yang rusak untuk mendorong pertumbuhan. Asuhan ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Afyah (2018), tentang pengaruh konsumsi putih telur rebus terhadap lama penyembuhan luka perineum di RSUD Waluyo Jati Kraksaan Kabupaten Progolinggo, penelitian ini dilakukan pada 16 responden yang sudah konsumsi putih telur rebus mengalami penyembuhan yang cepat yaitu ± 5 hari dengan hasil uji Wilcoxon dengan nilai kesalahan (α) = 0,05 didapatkan nilai

signifikansi sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$ Oleh karena itu, terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi protein dengan lama penyembuhan luka perineum pada ibu *postpartum*.

Menurut penelitian Harahap, Nasution & Syari (2018), tentang penyembuhan luka perineum dengan putih telur ayam rebus, pada peserta yang tidak makan telur rebus, pemulihannya berlangsung lebih dari 7 hari, dengan waktu pemulihan hampir 100%, sedangkan pada peserta yang makan putih telur rebus, pemulihannya sebesar 22,7% pada hari ke 5 dan 6, dengan 5 peserta mengalami pemulihan pada hari ke 5 dan hari ke 6. Adapun menurut Hidayah dkk (2023), melihat pengaruh putih telur rebus terhadap percepatan penyembuhan luka perineum pada ibu yang melahirkan di wilayah PMB Puskesmas Pohjentrek Kabupaten Pasuruan, diketahui bahwa sebagian besar ibu yang tidak mengonsumsi putih telur rebus adalah ibu yang normal 7 hari sebanyak 5 orang (31%), sedangkan ibu sebanyak 5 orang (31%), dan dalam waktu kurang dari 5 hari sebanyak 11 orang (69%) yang diberi telur rebus.

Berdasarkan asuhan yang telah dilaksanakan, mengenai konsumsi putih telur rebus. Hasilnya terjadi perubahan skala “Reeda” dari hari pertama sampai hari ke lima, sesuai dengan teori kandungan putih telur rebus yang telah dijelaskan oleh (Aisyah, Usman & Dali, 2018), dan penelitian yang telah dilakukan oleh (Azizah & Afiyah, 2018). Sehingga penanganan yang diberikan untuk menangani masalah luka perineum berhasil dan dapat direkomendasikan untuk ibu nifas yang mengalami luka perineum.